

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Mengenai metode penelitian eksperimen merupakan rangkaian kegiatan percobaan dengan tujuan untuk mengetahui sesuatu hal atau masalah sehingga diperoleh hasil. Metode penelitian deskriptif kuantitatif ini menggunakan metode survei untuk mengumpulkan data melalui tes dan pengukuran (Purwasari et al. 2020). Survey merupakan penelitian yang berusaha mengumpulkan data satu atau beberapa variable yang diambil dari anggota populasi tersebut pada penelitian (Maidiana 2021).

Dengan kata lain peneliti ingin mengetahui terlebih dahulu hasil dari passing bola voli lalu digunakan lah sesi perlakuan atau latihan menggunakan pendekatan model permainan. Peneliti ingin mengetahuipengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang diselidiki atau diamati yaitu: penggunaan model permaianan terhadap peningkatanhasil passing dalam bola voli.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini seluruh siswa SDN 3 Karangtawang yakni sebanyak 30 orang siswa. Sample adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan yang akan diteliti. Dengan hanya menggunakan satu grup yang menjadikan ini peneitian yang membutuhkansatu grup saja sebagai pemberi data penelitian.

3.3 Instrument

Berdasarkan metode penelitian yang diambil yaitu eksperimen. Penelitian menggunakan instrument berbentuk tes. Sehubungan dengan masalah penelitian yang akan diteliti, maka dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai alat ukur untuk mengukur teknik passing bola voli. Instrumen yang dimaksud adalah alat pengukuran yang digunakan untuk menemukan hasil data yang ingin diteliti (Waruwu 2023). Dengan kata lain instrumen adalah alat ukur yang mampu mengukur tes dengan spesifikasi ukur yang ditentukan oleh tujuan penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah tes kemampuan passing bawah. Adapun komponen yang digunakan yaitu;

a. Tes Kemampuan Passing Bawah

1. Alat yang Digunakan

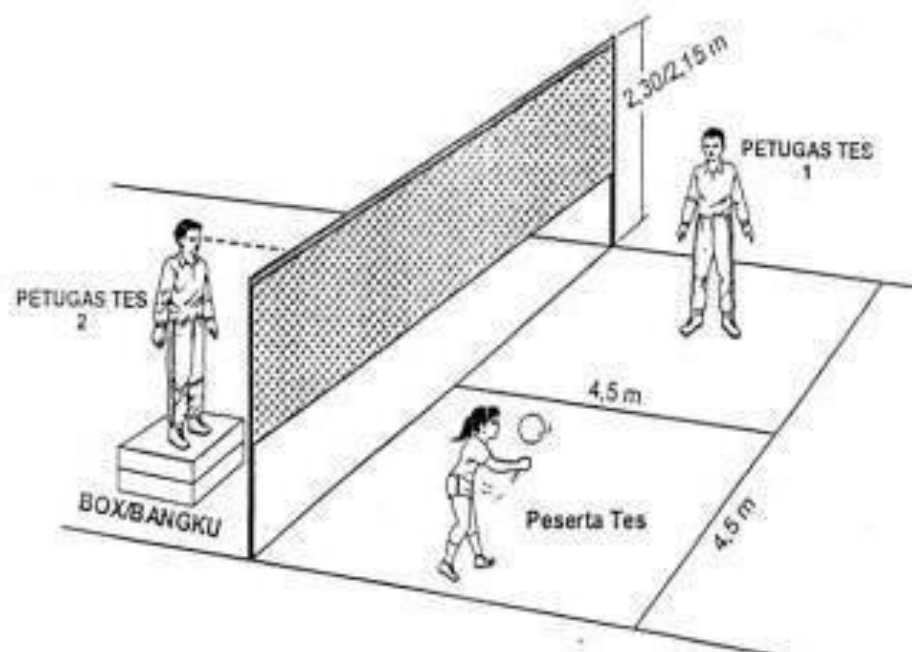
- a. Tiang berukuran 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri.
- b. Bola voli
- c. Stopwatch
- d. Lapangan dengan bentuk segi empat sama sisi dengan ukuran 4,5 m x 4,5 m.
- e. Bangku/box yang bias diatur tingginya agar petugas tes yang berdiri di atasnya, pandangannya segaris (horizontal) dengan tinggi net.

b. Pelaksanaan

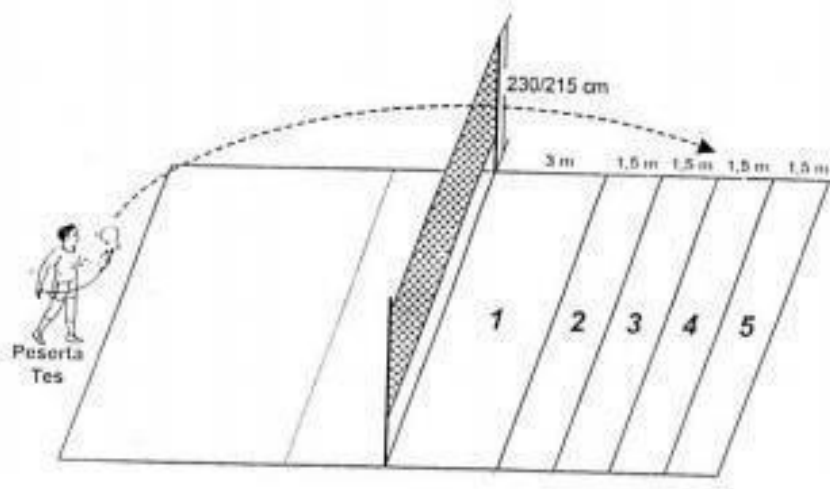
- a. Peserta tes berdiri di tengah area berukuran 4,5 x 4,5 m.
- b. Untuk memulai tes, bola dilambungkan sendiri oleh peserta tes, setelah mendengar aba-aba “Ya”.
- c. Setelah bola dilambungkan peserta melakukan passing bawah dengan ketinggian minimal 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri.

- d. Bila peserta tes gagal melakukan passing bawah dan bola keluar area, maka peserta tes segera mengambil bola tersebut dan melanjutkan passing bawah kembali.
 - e. Bila kedua kaki peserta tes berada di luar area, maka petugas tes I memerintahkan agar peserta tes segera kembali ke area, dan bola yang terpantul sewaktu kedua kaki berada di luar area tidak dihitung.
- c. Pencatat Nilai

Passing bawah yang dianggap benar dan dihitung adalah bila bola mencapai ketinggian minimal 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri dan dilakukan di dalam area selama 60 detik.



Gambar 3. 1
Instrumen Tes *Passing Bawah*
(Sumber: Departemen Pendidikan Nasional (1999:8))



Gambar 3. 2
Instrumen Tes Servis Bawah
(Sumber: Departemen Pendidikan Nasional (1999:12))

3.4 Pengumpulan Data

Di tahap ini, data yang dikumpulkan adalah hasil dari tes awal dan tesakhir, kemudian data diolah, dan kemudian diambil kesimpulan dari data yang diolah, dan didasarkan pada penelitian. Ada dua faktor utama yang mempengaruhi kualitas data penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data.